

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ketika mendengar kata morfologi maka seketika pikiran kita akan jauh mengarah pada tataran kata dan frasa. Dalam bidang bahasa, morfologi sudah jauh dikenal dengan baik oleh para ahli. Penelitian mengenai morfologi juga sudah sangat banyak dilakukan oleh para ahli di bidang bahasa. Pembicaraan mengenai morfologi bahasa Indonesia sebenarnya telah banyak dilakukan orang, baik dalam sebuah buku khusus, maupun sebagai bagian dari sebuah buku yang lebih luas (Chaer, 2008:1). Dari berbagai jenis bahasa jika dilihat dari segi internnya, morfologi adalah jenis bidang bahasa yang paling menarik untuk dipelajari. Kemenarikan morfologi terletak pada bahan yang diteliti yaitu pada frasa dan kata.

Banyak para ahli bidang bahasa yang memiliki penilaian mengenai morfologi. Salah satunya adalah Arumsari. Arumsari (2015:46) mengungkapkan bahwa morfologi tersebut merupakan ilmu yang mempelajari seluk-beluk kata, dan morfologi tersebut membahas tentang pembentukan afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Morfologi mempelajari seluk-beluk struktur kata (Ramlan, 2012:13-14). Segala seluk-beluk struktur kata diulas dalam morfologi.

Peneliti mengambil judul penelitian mengenai pengulangan kata yang terdapat dalam teks berita karya siswa kelas VIII SMP Muhaamadiyah 6 Surakarta karena menurut peneliti judul tersebut sangat menarik. Bisa sedemikina menarik karena penggunaan reduplikasi atau pengulangan kata yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Surakarta hanya sebagai pengindah kata dan kemenarikan makna saja. Penelitian ini dikaitkan dengan SK-KD yang terdapat pada kurikulum yang digunakan oleh SMP Muhammadiyah 6 Surakarta, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau yang biasa dikenal dengan sebutan KTSP 2016. KD yang digunakan adalah KD mengenai teks berita. Teks berita terletak pada poin 12.2 pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Proses mengkaji suatu makna yang terkandung dalam sebuah wacana tulis berita dapat dilakukan dengan melihat melalui proses reduplikasinya. Reduplikasi juga biasa disebut dengan pengulangan kata. Proses perulangan merupakan peristiwa pembentukan kata dengan jalan mengulang bentuk dasar baik seluruhnya maupun sebagian (Mayasari, 2015:27). Kajian makna sebagai penghubung bahasa yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan kesepakatan para pemakainya.

Memberikan suatu makna atau mengkaji suatu makna dalam sebuah kata merupakan cara mengerti dan menafsirkan suatu kajian kata yang terkait dengan satuan-satuan makna yang menjadikan kata tersebut memiliki perbedaan dengan kata yang lainnya. Makna dapat dianalisis melalui struktur dalam pemahaman tataran bahasa (fonologi, morfologi, dan sintaksis).

Setiap berita biasanya berisi mengenai informasi yang berbeda-beda sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Dalam wacana tulis berita, informasi yang ingin disampaikan biasanya tidak selalu dijelaskan pada apa yang terjadi saja namun penulis berita juga sering menggunakan kata-kata tersurat yang terkandung dalam suatu kata yang dimuat dalam berita. Penggunaan kata-kata tersurat atau makna terselubung yang biasanya digunakan dalam wacana tulis berita bisa berupa penggunaan kata-kata reduplikasi atau pengulangan kata. Makna yang ditimbulkan dalam menggunakan kata reduplikasi akan membuat penulisan sebuah berita menjadi lebih menarik.

Sebagai seorang peneliti di bidang bahasa utamanya adalah morfologi, peneliti harus memiliki wawasan yang luas sebagai bekal bahan penelitiannya. Pemahaman tentang proses morfologis menjadi kunci utama dalam mempelajari tataran linguistik yang lebih besar (Rofi, 2014:1). Reduplikasi ialah proses morfologis melalui peristiwa pengulangan bentuk yang menghasilkan bentuk ulang (Rohmadi, dkk., 2009:41). Objek kajian morfologi adalah salah satu bagian dari gramatika yakni bentuk dan pembentukan kata (Sudayat, 2013:95).

Proses morfologi yang berbentuk bagian dari gramatikal juga bisa dijumpai dalam berbagai objek. Objek terluas morfologi ialah wacana. Wacana

merupakan kumpulan bahasa lengkap yang merupakan satuan gramatikal tertinggi dan terbesar. Di dalam sebuah penelitian pengkajian bentuk wacana terdapat sumber data yang berbeda. Sumarlam (2003:1) bentuk wacana lisan misalnya terdapat pada pidato, siaran berita, khotbah, dan iklan yang disampaikan secara lisan. Sementara itu, bentuk wacana tulis misalnya pada buku-buku teks, surat, dokumen tertulis, koran, majalah, prasasti, dan naskah-naskah kuno. Menganalisis sebuah wacana harus direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh salah satunya yaitu wacana tulis yang berbentuk berita.

Jenis wacana tulis berita ini berbeda dengan jenis wacana atau bentuk wacana lainnya, wacana berita memiliki kekhasan tersendiri. Kekhasan tersebut biasanya muncul dalam isi serta kejadian yang tercantum yang ingin disampaikan oleh berita tersebut bagi para dan pembacanya. Pada dasarnya jenis berita dilihat dari bentuknya ada dua, yakni berita tulis dan berita lisan. Dalam penelitian ini hanya dijelaskan mengenai jenis wacana berita tulis saja karena peneliti hanya meneliti jenis wacana tulis tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Ada 2 rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk-bentuk pengulangan kata dalam teks berita karya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Surakarta?
2. Bagaimana makna pengulangan kata dalam teks berita karya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk pengulangan kata dalam teks berita karya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Surakarta.
2. Mengkaji makna pengulangan kata dalam teks berita karya siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki 2 manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjabarannya sebagai berikut.

##### 1. Manfaat teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah sebagai salah satu pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu memberikan informasi dan sumbangsih berupa ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai penggunaan reduplikasi dalam teks beritakarya siswa SMP Muhammadiyah 6 Surakarta serta mampu menambah pengetahuan dalam menganalisis wacana yang terdapat pada teks berita.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini sebagai berikut.

###### a. Bagi peneliti lain

Dapat memotivasi peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik lagi.

###### b. Bagi guru

Penelitian mengenai analisis reduplikasi dalam berita karangan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Surakarta dapat memberikan referensi atau masukan-masukan bagi guru-guru khususnya guru bahasa Indonesia dalam bidang bahasa untuk dijadikan materi alternatif saat mengajar mengenai analisis penggunaan reduplikasi dalam berita.

###### c. Bagi siswa.

Penelitian ini mampu dijadikan pelajaran bahwa penggunaan reduplikasi tidak hanya digunakan sebagai pengindah makna saja, siswa mampu menggunakan reduplikasi untuk hal lain yang lebih luas.